

**DESAIN DEVELOPING PELABUHAN TANJUNGBATU BELITUNG,  
PROVINSI BANGKA BELITUNG**

Dengan pendekatan konsep Arsitektural menuju Konsep Tol Laut

**DEVELOPING DESIGN TANJUNGBATU HARBOUR IN BELITUNG DISTRICT,  
BANGKA BELITUNG PROVINCE**

With Adaptation of Architecture Planning towards The Concepts of Sea-Tolls

**Disusun Oleh : Raydian Herlambang**  
**Dosen Pembimbing : Ir. Muhammad Iftironi, MLA**

ABSTRAK

Pelabuhan, pelabuhan adalah salah satu elemen penting dalam menyangga perekonomian masyarakat. Semenjak Joko Widodo terpilih menjadi presiden NKRI ke-7, visi dan misinya yang berupa tol laut menjadi perbincangan hangat di masyarakat. Belitung sendiri memiliki letak geografis yang sangat strategis dimana letak pulauanya yang berada di tengah-tengah segitiga pulau Jawa-Sumatra-Kalimantan. Belitung sendiri memiliki adat Arsitektur Melayu yang khas yang agak berbeda dengan Arsitektur Melayu pada umumnya yang diketahui orang-orang. Oleh karena itu, Permasalahan yang diangkat pada PELABUHAN TANJUNGBATU adalah penekanan pada desain Tol Laut dan Arsitektur Melayu.

Konsep ini diperoleh dengan cara melakukan transformasi dari Arsitektur Melayu dan Arsitektur modern yang menjadi elemen minoritas yang terletak pada interior dan struktur bangunan. Ungkapan transformasi bentuk Arsitektur dilakukan dengan cara mengkaji tata letak, material, skala dan pengguna itu sendiri. Ungkapan Siteplan Arsitektur Pelabuhan Laut TanjungBatu dibuat berdasarkan beberapa kajian antara lain mengurangi dwelling time, menambah pengamanan dan kenyamanan distribusi barang dan penumpang hingga beberapa dekade yang akan datang. Dan Ungkapan Bentuk Arsitektur Terminal penumpang dengan pendekatan Arsitektur Melayu dan Arsitektur Modern. Dimana Arsitektur Melayu menjadi elemen dominan dalam perancangan Terminal Penumpang ini. Untuk perancangan Terminal penumpang dibagi menjadi 5 zona yaitu zona debarkasi, zona embarkasi, zona penunjang, zona operasional dan zona parkir. Kelima zona harus dibuat benar-benar terpisah untuk memudahkan sirkulasi dalam bangunan. Kajian yang dilakukan mengenai bentuk bentuk yang seimbang, dan memberikan pengalaman spesial bagi seluruh pengguna.

Perancangan yang dihasilkan berupa 1 Gubahan Massa bangunan yang memiliki 5 fungsi yang sinergi dan kompleks. Yang bertujuan untuk menambah kenyamanan para pengguna. Bangunan Terminal Penumpang (bangunan untuk pelayanan penumpang pengguna jasa kapal laut) dan Siteplan Pelabuhan TanjungBatu (Tol Laut) dengan kenyamanan dan kemudahan pengguna dalam mendistribusi barang untuk beratus-ratus ton tiap harinya. Evaluasi bangunan yang dilakukan secara survey dan pembagian kuesioner. **Kata Kunci : Pelabuhan, Tol Laut, Terminal Penumpang, Melayu, Modern**

ABSTRACT

Port, the harbor is one important element in supporting the economy. Since Joko Widodo was elected president of the Republic of Indonesia to the 7th, his vision and mission in the form of toll ocean a warm conversation in the community. Belitung itself coined a very strategic geographic location where the location of islands located in the middle of the triangular island of Java-Sumatra-Kalimantan. Belitung itself has a typical traditional Malay architecture that is somewhat different from the Malay Architecture in general are known to people. Therefore, Issues raised at Tanjungbatu PORT is the emphasis on design Toll Sea and Malay architecture.

This concept is obtained by the transformation of Malay architecture and modern architecture into a minority element located in the interior of buildings and structures. Architectural forms of expression transformation is made by reviewing the layout, materials, scale and the users themselves. Architectural expression Seaport Tanjungbatu site plan created by several studies among other things reduce the dwelling time, increase safety and comfort of the distribution of goods and passengers for decades to come. Architectural Form and expression passenger terminal approach Malay Architecture and Modern Architecture. Where arsitektur Malay became the dominant element in the design of this Passenger Terminal. For the design of passenger terminal is divided into five zones: the debarkation, embarkation zone, zone support, operational zones and parking zones. The fifth zone should be made completely separate to facilitate circulation in the building. Studies conducted on the form of a balanced form, and provide a special experience for all users.

Design which produced form 1 Composition Massa building that has five functions synergies and complex. Which aims to increase the comfort of the users. Passenger Terminal Building (building for passenger service ship service users) and site plan Tanjungbatu Ports (Toll of the Sea) with the comfort and convenience of users in distributing goods to hundreds of tons per day. Building evaluation conducted surveys and questionnaires distribution.. **Keywords: Harbour, Sea-Tolls, Terminal Passanger, Malay, Modern.**